

## ABSTRACT

**Salma Fitri Apriliani. 1125030238.** *Hard-boiled Detective Fiction Formula in David Fincher's Se7en Movie (1995)*. Bachelor Thesis. Department of English Literature. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Dr. H. Mahi Mamat Hikmat M.Si. 2. Ika Yatmikasari S.S., M.Pd.

**Keywords:** Popular Literature, Formula, Detective Fiction, Hard-boiled Detective

The use of formula in the popular literature work is functioned as the component of constructing a fiction story. However, the use of formula in popular literature work is various, the existence of that formula takes the important role to decide the genre in a literature work. The existence of popular literature has been widely developed, as the literature work has been visualized into another form that is known as film. Cinema and literature are connected each other, meanwhile they are different with their own characteristics. Film is also used to respond the written literature work. The researcher believed that the formula used in that film is the hard-boiled fiction formula. However, there is difference of the formula used according of the Cawelti's.

The phenomenon becomes the focus in this research. In order to know where the part it is occurred, the research use qualitative method, and the data of this research is the dialogues and the cutscenes of the film to be applied in the formula of hard-boiled fiction worked in the *Se7en* (1995) movie. It is resulted that there is a development from sub formula of hard-boiled fiction, which is characterization of criminal figure as the main element of detective story to create changes significantly.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## ABSTRAK

**Salma Fitri Apriliani. 1125030238.** *Hard-Boiled Detective Fiction Formula in David Fincher's Se7en Movie (1995)*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. H. Mahi Mamat Hikmat M.Si. 2. Ika Yatmikasari S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** Sastra Populer, Formula, Fiksi Detektif, Hard-boiled

Penggunaan formula pada karya sastra populer berfungsi sebagai unsur pembangun pada sebuah cerita fiksi. Meski penggunaan formula dalam karya sastra populer beragam, keberadaan formula pada kesusastraan memberikan peran yang sangat penting untuk menentukan genre dari sebuah karya sastra. Keberadaan literatur populer telah dikembangkan secara luas, sebagaimana karya literature yang divisualisasikan kedalam bentuk lain, yang dikenal sebagai film. Sinema dan sastra berhubungan satu sama lain dengan karakteristik masing-masing. Film juga digunakan untuk merespon karya tulis sastra. Peneliti melihat bahwa formula yang digunakan pada film tersebut adalah formula fiksi hard-boiled. Namun pada penggunaan formula tersebut peneliti melihat adanya perbedaan dengan formula hard-boiled yang dikatakan oleh Cawelti.

Fenomena tersebut menjadi fokus pada penelitian ini. Untuk mengetahui pada bagian mana hal tersebut terjadi. Peneliti menggunakan metode kualitatif, data penelitian pada film ini adalah dialog dan potongan scene pada film tersebut untuk kemudian diaplikasikan kepada formula fiksi hard-boiled untuk mengetahui bagaimana formula fiksi hard-boiled bekerja pada film *Se7en* (1995) bekerja. Hasil dalam penelitian ini adanya pengembangan dari sub formula fiksi hard-boiled yakni pada karakterisasi tokoh penjahat yang menjadi pokok utama pada sebuah cerita detektif yang menjadikan perubahan tersebut terlihat lebih signifikan.